



## PENGELOLAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN MELALUI PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM HIDAYATULLAH BATAM

Fatimah<sup>1</sup>, Nurpaika<sup>2</sup>, Halimah Molakana<sup>3</sup>, Sri Ayu Ulumando<sup>4</sup>, Hadijah<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email Korespondensi: [fatimahfath1954@gmail.com](mailto:fatimahfath1954@gmail.com)

### Info Artikel

#### Histori Artikel:

##### Masuk:

20 April 2026

##### Diterima:

25 Juni 2026

##### Diterbitkan:

26 Juni 2026

#### Kata Kunci:

Pengelolaan Koleksi;  
Administrasi  
Perpustakaan;  
Pengenalan Lapangan  
Persekolahan;  
Literasi Mahasiswa;  
Layanan  
Perpustakaan.

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPA Perpustakaan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah belum optimalnya penataan koleksi, administrasi data buku, pengelompokan bahan pustaka, serta rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan praktik lapangan, pendampingan, dan partisipasi langsung dengan tahapan persiapan, observasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan inti, pembimbingan dan evaluasi, serta pelaporan. Kegiatan dilaksanakan pada 5 Januari sampai 13 Februari 2026 dengan melibatkan mahasiswa peserta PLP, pengelola perpustakaan, dan pemustaka di lingkungan IAIH Batam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mendata buku, memilah dan menyusun koleksi sesuai kategori atau program studi, merekap administrasi data buku, membantu pelayanan perpustakaan, mengamati tingkat kunjungan mahasiswa, serta berpartisipasi dalam kegiatan Literacy Talk Series. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya keteraturan koleksi, kerapian administrasi, pengalaman profesional mahasiswa, dan penguatan fungsi perpustakaan sebagai ruang literasi. Dengan demikian, PLP dapat menjadi pendekatan pengabdian yang efektif untuk menghubungkan pembelajaran akademik dengan kebutuhan nyata lembaga mitra.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar, pusat layanan informasi, dan pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai ruang akademik yang menyediakan akses terhadap buku, jurnal, repositori, dan sumber informasi lain yang dibutuhkan oleh sivitas akademika. Dalam konteks perguruan tinggi, kualitas pengelolaan perpustakaan turut menentukan efektivitas layanan akademik, khususnya dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan literasi mahasiswa.

Meskipun demikian, perpustakaan perguruan tinggi masih menghadapi berbagai persoalan dalam optimalisasi layanannya. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi keterbatasan koleksi yang mutakhir, belum tertatanya administrasi data buku secara optimal, pengelompokan koleksi yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan program studi, serta rendahnya intensitas kunjungan dan minat baca mahasiswa. Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dalam pengelolaan UPA Perpustakaan Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam. Perpustakaan sebagai unit layanan akademik membutuhkan tata kelola koleksi yang rapi, administrasi data yang sistematis, serta

kegiatan literasi yang mampu mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara lebih aktif.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi perlu menyesuaikan layanan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Bandonu (2022) menjelaskan bahwa koleksi elektronik menjadi salah satu kebutuhan penting pemustaka karena dapat diakses secara fleksibel selama terhubung dengan internet. Layanan perpustakaan juga menjadi faktor penting dalam membentuk kepuasan pengguna karena layanan yang baik akan memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan (Luthfiyah, 2016). Selain itu, Suharso et al. (2020) menegaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai pusat belajar dan ruang pembelajaran yang mendukung kebutuhan informasi sivitas akademika. Dengan demikian, penguatan tata kelola perpustakaan perlu diarahkan tidak hanya pada penyediaan koleksi, tetapi juga pada penataan administrasi, pengelompokan koleksi, pelayanan pemustaka, dan pengembangan budaya literasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPA Perpustakaan IAIH Batam diarahkan sebagai bentuk pengabdian berbasis praktik lapangan yang berkontribusi pada penguatan pengelolaan perpustakaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga terlibat dalam membantu kebutuhan teknis perpustakaan, seperti pendataan buku, penyusunan koleksi, pengelompokan buku berdasarkan jurusan atau program studi, rekapitulasi administrasi data buku, pengamatan tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa, serta pelaksanaan kegiatan seminar literasi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut menjadi penting karena dapat membantu perpustakaan dalam merapikan tata kelola koleksi sekaligus membangun kesadaran literasi di lingkungan kampus.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pemanfaatan program PLP sebagai sarana penguatan layanan perpustakaan perguruan tinggi. PLP dalam artikel ini tidak diposisikan hanya sebagai kegiatan observasi atau praktik mahasiswa, tetapi sebagai kegiatan pengabdian yang menghasilkan kontribusi langsung bagi mitra, yaitu UPA Perpustakaan IAIH Batam. Kontribusi tersebut tampak pada upaya pendataan dan pengelompokan koleksi, perapian administrasi data buku, serta penyelenggaraan kegiatan literasi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini menghubungkan pembelajaran akademik mahasiswa dengan kebutuhan nyata lembaga mitra.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi melalui praktik langsung di UPA Perpustakaan IAIH Batam. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan membantu proses pendataan dan penyusunan administrasi buku, mengelompokkan koleksi berdasarkan jurusan atau program studi, mengamati tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa, serta mendukung pelaksanaan kegiatan literasi bagi sivitas akademika. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam membangun kedisiplinan, tanggung jawab, keterampilan komunikasi, dan pengalaman profesional, sekaligus memberikan manfaat bagi perpustakaan dalam memperkuat tata kelola koleksi, layanan informasi, dan budaya literasi di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan pendekatan praktik lapangan, pendampingan, dan partisipasi langsung dalam pengelolaan perpustakaan. Kegiatan dilaksanakan di UPA Perpustakaan Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam pada 5 Januari sampai 13 Februari 2026. Sasaran kegiatan ini adalah pengelola perpustakaan, mahasiswa peserta PLP, serta pemustaka di lingkungan IAIH Batam. Fokus kegiatan diarahkan pada penguatan pengelolaan koleksi perpustakaan, pendataan administrasi buku, pengelompokan bahan pustaka berdasarkan jurusan atau program studi,

pengamatan tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa, serta pelaksanaan kegiatan literasi bagi sivitas akademika.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap ini, mahasiswa peserta PLP mengikuti pengarahan mengenai tujuan, prosedur, etika, dan ruang lingkup kegiatan di perpustakaan. Pembekalan juga diberikan terkait tata cara pelayanan pemustaka, pendataan koleksi, penyusunan buku, pengelompokan bahan pustaka, dan pencatatan administrasi data buku. Selain itu, mahasiswa melakukan koordinasi awal dengan pihak UPA Perpustakaan IAIH Batam untuk memahami kebutuhan, kondisi koleksi, serta bentuk kegiatan yang dapat dilakukan selama masa PLP.

Tahap kedua adalah observasi awal dan identifikasi kebutuhan perpustakaan. Pada tahap ini, mahasiswa mengamati kondisi ruang perpustakaan, tata letak koleksi, sistem penyusunan buku, administrasi data buku, serta pola kunjungan mahasiswa. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan utama yang perlu ditangani, terutama berkaitan dengan keteraturan koleksi, kelengkapan data administrasi, dan rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan inti. Pada tahap ini, mahasiswa terlibat langsung dalam beberapa kegiatan, yaitu mendata buku yang tersedia di UPA Perpustakaan, menyusun buku pada rak yang sesuai, mengelompokkan koleksi berdasarkan jurusan atau program studi, merekap data buku ke dalam administrasi perpustakaan, membantu pelayanan pemustaka, serta mengamati tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa. Selain kegiatan teknis pengelolaan koleksi, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan seminar literasi melalui program Literacy Talk Series yang bertujuan meningkatkan wawasan literasi mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan informasi.

Tahap keempat adalah pembimbingan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlaksanaan kegiatan, hasil pendataan dan pengelompokan koleksi, keterlibatan mahasiswa dalam pelayanan perpustakaan, serta capaian kegiatan literasi yang telah dilaksanakan. Mahasiswa juga memperoleh arahan dari dosen pembimbing dan pihak perpustakaan mengenai kendala yang ditemukan selama kegiatan, seperti keterbatasan data koleksi, penataan buku yang belum seragam, serta rendahnya intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

Tahap kelima adalah pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap ini, mahasiswa menyusun laporan kegiatan yang memuat rangkaian pelaksanaan PLP, hasil observasi, kegiatan pengelolaan koleksi, dokumentasi kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan bagi pengelolaan perpustakaan. Laporan tersebut menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak UPA Perpustakaan IAIH Batam dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP dan layanan perpustakaan pada periode berikutnya.

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi terselesaikannya pendataan buku, tersusunnya koleksi pada rak sesuai kategori atau program studi, tersedianya rekap administrasi data buku, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pelayanan perpustakaan, terlaksananya kegiatan seminar literasi, serta tersusunnya laporan akhir kegiatan PLP. Keberhasilan program juga dilihat dari adanya kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu pengelolaan perpustakaan dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap layanan perpustakaan di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPA Perpustakaan Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam memberikan kontribusi langsung terhadap penguatan pengelolaan koleksi, penataan administrasi data buku, dan pengembangan kegiatan literasi mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengalaman lapangan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi

bentuk pengabdian yang membantu perpustakaan dalam merapikan koleksi, mengelompokkan bahan pustaka, serta mendukung peningkatan pemanfaatan perpustakaan oleh sivitas akademika.

Pada tahap awal pelaksanaan, mahasiswa melakukan pendataan terhadap koleksi buku yang tersedia di UPA Perpustakaan IAIH Batam. Pendataan dilakukan dengan memeriksa identitas buku, mencatat informasi koleksi, serta memastikan buku-buku yang belum tertata dapat diidentifikasi berdasarkan jenis dan bidang keilmuan. Kegiatan ini penting karena administrasi koleksi yang tertata menjadi dasar bagi perpustakaan dalam memberikan layanan yang lebih efektif kepada pemustaka. Proses pendataan buku tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pendataan Buku di UPA Perpustakaan IAIH Batam

Kegiatan pendataan dilanjutkan dengan pemilahan buku yang telah diperiksa. Pada tahap ini, mahasiswa memilah koleksi berdasarkan kesesuaian bidang, jurusan, atau program studi yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Pemilahan ini membantu perpustakaan dalam menata koleksi secara lebih sistematis sehingga pemustaka lebih mudah menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pentingnya ketelitian, kerja sama, dan tanggung jawab dalam pengelolaan bahan pustaka. Aktivitas pemilahan buku yang telah didata ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemilahan Buku yang Telah Didata

Setelah proses pendataan dan pemilahan, mahasiswa melanjutkan kegiatan penyusunan buku pada rak koleksi. Penyusunan dilakukan agar buku-buku yang telah dikelompokkan dapat ditempatkan sesuai kategori dan lebih mudah diakses oleh pengguna perpustakaan. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya perbaikan pada keteraturan koleksi, terutama pada buku-buku yang sebelumnya belum tersusun secara optimal. Dengan adanya penataan tersebut, ruang koleksi menjadi lebih rapi dan mendukung efektivitas layanan perpustakaan. Kegiatan penyusunan buku pada rak koleksi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyusunan Buku pada Rak Koleksi Perpustakaan

Selain membantu pengelolaan koleksi, mahasiswa juga melakukan pengamatan terhadap tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa di UPA Perpustakaan IAIH Batam. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan PLP, tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong belum optimal jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada di lingkungan IAIH Batam. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak cukup hanya menyediakan koleksi, tetapi juga perlu mengembangkan kegiatan yang mampu menarik minat mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Oleh karena itu, kegiatan literasi menjadi salah satu langkah penting untuk memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan wawasan mahasiswa.

Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan literasi mahasiswa, mahasiswa peserta PLP turut berpartisipasi dalam kegiatan seminar literasi melalui program Literacy Talk Series. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop literasi keuangan dengan tema “Workshop Investasi bagi Pemula: Strategi Cerdas Mengelola Keuangan”. Workshop tersebut dilaksanakan pada Kamis, 15 Januari 2026, mulai pukul 09.00 WIB. Narasumber utama kegiatan ini adalah Muhammad Hafid Ridho, Analis dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau. Dalam kegiatan tersebut, peserta memperoleh materi mengenai pentingnya literasi keuangan, cara mengelola pendapatan, serta strategi memilih instrumen investasi yang aman bagi pemula. Dokumentasi kegiatan workshop literasi ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Kegiatan Workshop Literasi “Literacy Talk Series”

Pelaksanaan workshop literasi menunjukkan bahwa perpustakaan dapat berperan lebih luas sebagai ruang pengembangan pengetahuan mahasiswa, bukan hanya sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku. Melalui kegiatan ini, perpustakaan turut mendorong mahasiswa agar memiliki

wawasan praktis yang relevan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan Literacy Talk Series juga menjadi bentuk inovasi layanan perpustakaan karena menghadirkan aktivitas edukatif yang dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan literasi di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PLP menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan beberapa capaian utama, yaitu mendata koleksi buku, memilah buku berdasarkan kategori atau program studi, menyusun koleksi pada rak perpustakaan, merekap data buku ke dalam administrasi perpustakaan, mengamati tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan literasi. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PLP memberikan manfaat ganda. Bagi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan keterampilan kerja, kedisiplinan, komunikasi, kerja sama, dan pemahaman terhadap pengelolaan perpustakaan. Bagi UPA Perpustakaan IAIH Batam, kegiatan ini membantu perbaikan tata kelola koleksi, penataan ruang baca, administrasi data buku, dan pengembangan kegiatan literasi mahasiswa.

Dengan demikian, kegiatan PLP di UPA Perpustakaan IAIH Batam dapat dipahami sebagai bentuk pengabdian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lingkungan perguruan tinggi. Permasalahan awal berupa belum optimalnya penataan koleksi, administrasi data buku, dan rendahnya minat kunjung mahasiswa direspons melalui kegiatan pendataan, pemilahan, penyusunan koleksi, pengamatan layanan, serta pelaksanaan seminar literasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam PLP tidak hanya menghasilkan pengalaman belajar individual, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan layanan perpustakaan dan penguatan budaya literasi di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.

## **PENUTUP**

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPA Perpustakaan Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan perpustakaan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola koleksi dan layanan informasi. Melalui kegiatan pendataan buku, pemilahan koleksi, penyusunan buku pada rak, rekapitulasi administrasi data buku, serta pengamatan terhadap tingkat kunjungan dan minat baca mahasiswa, kegiatan ini membantu perpustakaan dalam menciptakan sistem pengelolaan koleksi yang lebih tertata dan mudah diakses oleh pemustaka. Selain itu, pelaksanaan seminar literasi melalui kegiatan Literacy Talk Series menjadi upaya penguatan fungsi perpustakaan sebagai ruang edukasi yang tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga mendorong peningkatan wawasan dan budaya literasi mahasiswa.

Pelaksanaan PLP juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan profesional, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, kerja sama, serta pemahaman praktis mengenai pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi. Temuan penting dari kegiatan ini menunjukkan bahwa PLP dapat menjadi pendekatan pengabdian yang efektif karena mampu menghubungkan pembelajaran akademik dengan kebutuhan nyata lembaga mitra. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilanjutkan secara berkelanjutan dengan penguatan pada sistem administrasi koleksi, pengembangan layanan perpustakaan berbasis kebutuhan pemustaka, serta pelaksanaan program literasi yang lebih terencana agar UPA Perpustakaan IAIH Batam semakin optimal dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan budaya literasi di lingkungan kampus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bandono, B. (2022). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i2.6989>

- Cahyani, R. G., & Khadijah, U. L. S. (2023). Kegiatan preservasi koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 139-158.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Perpustakaan*. Kamus Hukum.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan tinggi di Indonesia: Kebijakan dan perkembangannya*. Kemendikbud.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Panduan program pengalaman lapangan (PPL/PLP)*. Kemenristekdikti.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2019). *Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*. Kemenristekdikti.
- Luthfiyah, F. (2016). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Idare*, 1(2), 189–200. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Siregar, E. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Suharso, P. A. (2020). Layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Susanto, A. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Widiyanto, W. (2023). Perpustakaan digital dalam pendidikan tinggi: Analisis bibliometrik. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(3), 234-242.